

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Penelitian fenomenologi mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji.

Secara umum, riset psikologi fenomenologis bertujuan untuk menjelaskan situasi yang dialami oleh pribadi dalam kehidupan sehari-hari (Smith, 2009). Fenomenologi tidak mencoba mereduksi suatu gejala menjadi variabel-variabel yang bisa diidentifikasi dan mengontrol konteks di mana gejala itu hendak dikaji; fenomenologi bertujuan untuk sebisa mungkin tetap selaras dengan gejala itu dan dengan konteks di mana gejala itu muncul di dunia. Ini berarti bahwa bila suatu gejala khusus hendak dikaji, maka akan digali suatu situasi di mana para individu mengalami sendiri pengalaman mereka sehingga mereka bisa menggambarkannya seperti yang sebenarnya terjadi dalam kehidupan mereka. Hal ini bertujuan untuk menangkap secermat mungkin bagaimana gejala itu dialami dalam konteks terjadinya pengalaman itu.

Menurut Bogdan dan Biklen (Iskandar, 2009) penelitian dengan pendekatan fenomenologi berusaha memahami makna dari suatu peristiwa atau fenomena yang saling berpengaruh dengan manusia dalam situasi tertentu. Dalam hal ini peneliti merasa cocok menggunakan pendekatan fenomenologi pada penelitian ini untuk memahami makna dari fenomena suluk terhadap aspek perkembangan keagamaan pada lanjut usia yang mengikuti suluk.

B. Informan

Dalam penelitian ini terdapat 12 informan usia lanjut yang sudah pernah mengikuti suluk sebagai subyek penelitian. Peneliti menggunakan teknik *snowball sampling* (sampling bola salju) dalam memilih dan menentukan subjek. Teknik *snowball sampling* (Iskandar, 2009) ini dimulai dengan menetapkan satu atau beberapa orang informan kunci (key informants) dan melakukan interview terhadap mereka secara bertahap atau berproses, dalam melaksanakan penelitian ini peneliti akan menetapkan satu atau dua beberapa informan kunci (key informants) dan mengadakan interview atau wawancara terhadap mereka, kepada mereka kemudian diminta arahan, saran, petunjuk siapa yang menurut mereka memiliki pengetahuan, pengalaman, informasi yang dicari, selanjutnya penentuan informan berikutnya dilakukan dengan teknik yang sama sehingga akan diperoleh jumlah informan yang semakin lama semakin besar.

C. Metode Pengumpulan Data

Strategi pengumpulan data oleh peneliti menggunakan wawancara mendalam (*in depth interview*) terhadap subjek dengan bantuan alat perekam suara saat wawancara berlangsung. Pertanyaan wawancara bersifat semi struktur. Hal ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya (Sugiyono, 2012).

Menurut Chaplin (2008), wawancara/interview adalah satu percakapan tatap muka, dengan tujuan memperoleh informasi factual, untuk menaksirkan atau menilai kepribadian seseorang atau dipakai untuk maksud- maksud bimbingan atau terapeutis. Sedangkan menurut Stewart dan Cash wawancara adalah proses komunikasi antara dua pihak, setidaknya antara dua pihak, setidaknya antara mereka mempunyai tujuan yang ditetapkan secara serius, yang melibatkan bertanya dan menjawab pertanyaan.

Dimana sebelum wawancara peneliti mulai mencari dan membuat guide wawancara dengan cara mencari pertanyaan-pertanyaan apa saja yang sesuai dan harus ditanyakan kepada sampel. Kemudian peneliti juga menyediakan alat bantu rekam atau kamera untuk sebagai penunjang pengumpulan informasi. Penentuan jadwal untuk melakukan wawancara juga harus di atur.

Selain menggunakan teknik wawancara untuk mengumpulkan informasi, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan mendokumentasikan kegiatan penelitian menggunakan kamera. Dengan adanya foto, maka dapat meningkatkan keabsahan penelitian akan lebih terjamin, karena peneliti betul-betul melakukan pengumpulan data (Sugiyono, 2012).

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pada penelitian ini terdiri dari empat tahap, yaitu :

1) Tahap Persiapan

Langkah awal dari penelitian ini adalah mengumpulkan dan mempelajari sejumlah literatur baik dari buku, jurnal maupun artikel yang berkaitan dengan topik suluk pada para lanjut usia. Sebelum peneliti melakukan penelitian maka terlebih dahulu mempersiapkan instrumen yang akan digunakan untuk kelancaran dalam penelitian. kemudian peneliti melakukan observasi awal mengenai kegiatan suluk yang dilakukan oleh para lanjut usia sekaligus menemukan responden. Selanjutnya peneliti memilih responden awal sebagai data penunjang awal kelengkapan penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan

Peneliti mengunjungi rumah para lanjut usia yang sebelumnya sudah mendapatkan rekomendasi dari orang disekitar peneliti bahwa lanjut usia tersebut masuk pada kriteria responden yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya dan memberikan lembaran

persetujuan kepada responden. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah responden bersedia diwawancarai dan untuk menjelaskan maksud dari wawancara tersebut. Apabila nanti masih ada informasi yang kurang, maka responden diharapkan bersedia ditemui kembali. Setelah responden mengisi lembar persetujuan, maka selanjutnya adalah memilih tempat yang sesuai untuk pelaksanaan wawancara agar nantinya suara responden dapat terdengar jelas dan responden lebih bebas dalam mengeluarkan pernyataan. Setelah wawancara selesai, peneliti mengucapkan terima kasih dan memberi *reward* atas kesediaannya membantu penelitian ini.

3) Tahap Pengumpulan Data

Setelah wawancara selesai, maka data-data yang telah didapatkan langsung ditulis ulang pada catatan wawancara. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan analisis data model Miles dan Huberman agar data-data yang telah dikumpulkan dapat dideskripsikan baik dalam bentuk narasi maupun dalam bentuk grafik.

4) Tahap Penyelesaian

Pada tahap akhir penelitian, seluruh hasil penelitian sudah selesai di analisis. Selanjutnya hasil penelitian ini siap untuk dilaporkan dan dipertanggung jawabkan.

E. Validitas

Untuk melihat validitas pada penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2012).

Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber sebagai alat uji kredibilitas yang cocok pada penelitian ini. triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber-sumber data dapat diperoleh dengan melakukan wawancara pada orang-orang terdekat subjek seperti orang tua, suami/isteri, anak, guru dan individu lainnya yang berhubungan dengan subjek diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis model Miles dan Huberman. Menurut Faisal dan Moleong (Iskandar, 2009) menyatakan bahwa pengumpulan data, reduksi data, display data, dan verifikasi atau pengambilan kesimpulan bukan suatu yang berlangsung secara linear, tetapi bersifat simultan atau siklus yang interaktif. Dapat disimpulkan bahwa, untuk melakukan analisis data peneliti harus mengikuti langkah-langkah, sebagai berikut :

1) Pengumpulan Data

Pada awal penelitian kualitatif, umumnya peneliti melakukan studi pre-eliminatory yang berfungsi untuk verifikasi dan pembuktian awal bahwa fenomena yang diteliti itu benar-benar ada. Studi pre-eliminatory tersebut sudah termasuk dalam proses pengumpulan data.

2) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Selama proses reduksi data peneliti dapat melanjutkan meringkas, mengkode, menemukan tema, reduksi data berlangsung selama penelitian di lapangan sampai pelaporan penelitian selesai. Reduksi data merupakan analisis yang menajamkan untuk mengorganisasikan data, dengan demikian kesimpulannya dapat diverifikasi untuk dijadikan temuan penelitian terhadap masalah yang diteliti.

3) Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Pada prinsipnya, display data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas (yang sudah disusun alurnya dalam tabel akumulasi tema) ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema

yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, serta akan memecah tema-tema tersebut dengan subtema yang diakhiri dengan memberikan kode (coding) dari subtema tersebut sesuai dengan verbatim wawancara yang sebelumnya telah dilakukan.

4) Verifikasi

Kesimpulan/verifikasi merupakan tahap terakhir dalam rangkaian analisis data kualitatif menurut model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Dalam analisis data kualitatif kesimpulannya menjurus kepada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan sebelumnya dan mengungkap “what” dan “how” dari temuan penelitian tersebut. Secara esensial kesimpulan dalam rangkaian analisis data kualitatif menurut model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman berisi tentang uraian dari seluruh subkategorisasi tema yang tercantum pada tabel kategorisasi dan pengodean yang sudah terselesaikan disertai dengan *quote* verbatim wawancara.

G. Jadwal Penelitian

Berikut jadwal pelaksanaan penelitian :

No	Jenis Kegiatan	Masa Pelaksanaan
1.	Pengajuan Sinopsis	6 Mei 2013
2.	ACC Sinopsis	20 Mei 2013
3.	Penyusunan Proposal	September – November 2013
4.	Seminar Proposal	November 2013
5.	Perbaikan Seminar Proposal	November – Desember 2013
6.	Pengumpulan Data	November – Maret 2014

7.	Analisis Data	Maret – Mei 2014
8.	Seminar Hasil	11 Juni 2014
9.	Perbaikan Seminar Hasil	Juni – September 2014
10.	Seminar Munaqasyah	8 Oktober 2014